MAKNA KOMUNIKASI NONVERBAL PADA TARI MANGGALA YUDA DI CIREBON JAWA BARAT

(Studi Deskriptif Mengenai Makna Komunikasi Nonverbal Pada Tari Manggala Yuda Dalam Sanggar Sekar Pandan Di Cirebon Jawa Barat)

ARTIKEL

Oleh :

Evelyn Alfiona S

NIM. 41813118



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRAK

MAKNA KOMUNIKASI NONVERBAL PADA TARI MANGGALA YUDA DI CIREBON JAWA BARAT

(Studi Deskriptif Mengenai Makna Komunikasi Nonverbal Pada Tari Manggala Yuda Dalam Sanggar Sekar Pandan Di Cirebon Jawa Barat)

Oleh :

Evelyn Alfiona S

41813118

Skripsi ini dibawah bimbingan, Olih Solihin, S.Sos., M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Makna Komunikasi Nonverbal Pada Tari Manggala Yuda Dalam Sanggar Sekar Pandan. Untuk mencapai tujuan peneliti, peneliti meneliti Bahasa Tubuh, Penampilan Fisik dan warna.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 (orang). Data penelitian diperoleh dengan studi pustaka, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan untuk meningkatkan ketekunan, triangulasi, *membercheck*, dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **Bahasa Tubuh** mempunyai makna harus tolong menolong, tidak sombong, rajin, mengucap syukur kepada Tuhan, keberanian seorang panglima perang/patih. **Penampilan Fisik** yang tegas, gagah, dan berwibawa seperti seorang pimpinan panglima perang/patih. Dan **Warna** yang digunakan dalam busana dan tata rias adalah hitam dan merah artinya hitam itu gagah dan merah itu berani oleh para penari Manggala Yuda.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa makna komunikasi nonverbal ada pada tari Manggala Yuda. Dimana isi makna dari tari Manggala Yuda disampaikan lewat bahasa tubuh, penampilan fisik, dan warna karna setiap ruangnya memiliki arti yang tidak banyak orang mengetahuinya.

Peneliti menyarankan agar masyarakat ikut melestarikan budaya yang mulai pudar termakan oleh zaman dengan menyaksikan pertunjukkan apresiasi bulanan yang diadakan oleh sanggar tari, khususnya melihat tari Manggala Yuda yang belum banyak orang ketahui.

Kata Kunci : Komunikasi, Nonverbal, Tari Manggala Yuda, Sanggar Sekar Pandan Cirebon.

ABSTRACT

THE MEANING OF NONVERBAL COMMUNICATION IN MANGGALA YUDA DANCE IN CIREBON WEST JAVA (Descriptive Study Of The Meaning Of Nonverbal Communication In Manggala Yuda Dance In Sanggar Sekar Pandan In Cirebon West Java)

By:

Evelyn Alfiona S

41813118

Undergraduate thesis by, Olih Solihin, S.Sos., M.I.Kom

This study aimed to describe the Meaning of Nonverbal Communication In Manggala Yuda Dance In Sanggar Sekar Pandan. To achieve the purpose of the researchers, researchers examined Body Language, Physical Appearance and color.

Approach in this research was qualitative approach with descriptive method. Informants in this study amounted to 3 (people). The technique of selecting informant of researcher using purposive sampling technique. Research data were obtained by literature study, in-depth interview, observation, and documentation. To test the validity of data used to improve persistence, triangulation, membercheck, and peer discussion.

The results showed that Body Language has meaning to help each other, not arrogant, diligent, giving thanks to God, courage of a warlord (patih). Physical appearance was firm, dashing, and authoritative like a leader of warlord (patih). And the colors of clothes and makeup that used by dancers of Manggala Yuda has meaning dashing for the black color and brave for the red color.

The conclusion of this research was that the meaning of nonverbal communication is at Manggala Yuda dance. Where the contents of the meaning of Manggala Yuda dance delivered through body language, physical appearance, and color because every components has a meaning that not many people know.

Researchers suggest that the community participate to preserve the culture that began to fade consumed by the times by watching the monthly appreciation performances held by the dance studio, especially the Manggala Yuda dance that not many people know.

Keywords : Communication, Nonverbal, Manggala Yuda Dance, Sanggar Sekar Pandan Cirebon.

1. Latar Belakang

Tari Manggala Yuda merupakan salah satu jenis tari yang berasal dari Cirebon Tarian ini dikembangkan di sanggar seni Sekar Pandan yang berdiri sejak tahun 1992 dan berada di kompleks keraton Kacirebonan yang dimiliki oleh Elang Herry Komarahadi. Tari Manggala Yuda merupakan tari kreasi yang menceritakan tentang pasukan perang. Manggala Yuda berasal dari kata dasar Manggala dan Yuda, manggala mempunyai arti ujung tombak sedangkan yuda mempunyai arti perang. Tari Manggala Yuda memiliki keunikan dalam suatu gerak dimana adanya penggabungan unsur-unsur dari tari lain. Setelah adanya penggabungan dari unsur-unsur tari, maka terciptalah yang disebut tari Manggala Yuda dengan karakter tarian yang gagah dan dinamis.

Kebudayaan memiliki beberapa unsur yang membentuknya. Ada tujuh unsur kebudayaan yang universal, yaitu: bahasa, sistem pengetahuan,organisasi sosial, sistem teknologi, sistem ekonomi, sistem religi, dan kesenian. Tiap-tiap unsur kebudayaan tersebut menjelma dalam tiga wujud yaitu: sebagai ide gagasan, nilai, norma, peraturan dan aktivitas atau tindakan berpola serta benda-benda hasil karya.

Tari tradisional merupakan sebuah bentuk tarian yang sudah lama ada. Tarian ini diwariskan secara turun temurun. Sebuah tarian tradisional biasanya mengandung nilai filosofis, simbolis dan religius. Semua aturan ragam gerak tari tradisional, formasi, busana, dan riasnya hingga kini tidak banyak berubah.

Seni tari adalah suatu gerak badan yang secara berirama yang dilakukan ditempat serta pada waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkap perasaan, maksud, serta pikiran. Yang dimaksud dengan bunyi-bunyian ialah musik pengiring tari yang mengatur suatu gerakan penari serta menguatkan suatu maksud yang mau di sampaikan. Gerakan tari

ini tidak sama dari sebuah gerakan sehari-hari yang seperti lari, jalan, atau bersenam. Gerak didalam tari tidaklah gerak yang realistis, tetapi gerak yang sudah di beri suatu bentuk ekspresif serta estetis. Sebuah tarian sesungguhnya ialah sebuah kombinasi dari sebagian unsur, yakni wiraga (raga), Wirama (irama), serta Wirasa (rasa).

Tari juga sebagai sarana komunikasi, tari memiliki peranan yang penting dalam keindahan masyarakat. Pada berbagai acara tari dapat berfungsi menurut kepentingannya, kebanyakan masyarakat membutuhkan tari sebagai sarana untuk upacara agama dan adat. Tari membuat seseorang tergerak untuk mengikuti irama dan gerak tari. Tari memberikan penghayatan rasa empati dan simpati. Tari sesungguhnya merupakan penampilan bahasa tubuh, oleh karena itu tubuh sebagai media sangat penting peranannya bagi tari. Dari gerakan tubuh dapat dinikmati sebagai bagian dari komunikasi bahasa tubuh/komunikasi nonverbal, dengan itu tubuh menjadi bahasa tari untuk memperoleh makna gerak.

Dalam penelitian ini diketahui dari hasil prariset peneliti dilapangan makna komunikasi nonverbal dari suatu Penampilan Fisik, Bahasa Tubuh, dan Warna dalam kesenian tari Manggala Yuda yang akan peneliti angkat ke dalam permasalahan penelitian, karena ketiga hal ini yang menonjol dari tari Manggala Yuda.

Peneliti mengangkat masalah ini ke dalam penelitian, karena ingin mengetahui dan mendeskripsikan makna nonverbal pada Tari Manggala Yuda, dalam Sanggar Sekar Pandan. Peneliti memilih tari Manggala Yuda menjadi objek penelitian agar diharapkan mampu menjawab bagaimana makna pesan non verbal pada Tari Manggala Yuda Di Cirebon Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan sebuah rangkaian kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di Sanggar Seni Sekar Pandan Keraton Kacirebonan, Cirebon, Jawa Barat.

2. Rumusan Masalah

a) Rumusan Masalah Makro

Bagaimana makna komunikasi nonverbal pada tari Manggala Yuda di Cirebon Jawa Barat?

b) Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Makna Penampilan Fisik para Penari pada Tari Manggala Yuda di Cirebon Jawa Barat?
2. Bagaimana Makna Bahasa Tubuh para Penari pada Tari Manggala Yuda di Cirebon Jawa Barat?
3. Bagaimana Makna Warna untuk melaksanakan Pertunjukan Tari Manggala Yuda di Cirebon Jawa Barat?

3. Tinjauan Pustaka

1) Definisi Komunikasi

Melalui berkomunikasi setiap orang berusaha untuk mendefiisikan sesuatu yang ingin mereka ketahui, termasuk definisi tentang komunikasi itu sendiri. Komunikasi bisa artikan secara luas dan memiliki berbagai macam pengertian.

Onong Uchjana Effendy mendefinisikan komunikasi sebagai berikut :

> "Istilah komunikasi dalam bahasa inggris "*Communications*" berasal dari kata latin "*communication*" dan bersumber dari kata "*Communis*" yang berarti "sama", maksudnya adalah makna. Kesamaan makna disini adalah mengenai sesuatu yang dikomunikasikan, karena komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercaakapkan atau dikomunikasikan. Suatu percakapan akan dikatakan komunikatif apabila kedua belah pihak yakni komunikator dam komunikan mengerti bahasa pesan yang disampaikan dan mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan" (Effendy, 2015 : 9).

2) Definisi Komunikasi Nonverbal

Pesan-pesan nonverbal sangat berpengaruh dalam berkomunikasi. Secara sederhana, pesan nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata.

Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter bahwa:

> "Komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima.Jadi definisi ini mencakup prilaku yang disengaja juga tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan. Kita mengirim banyak psan nonverbal tanpa menyadari bahwa pesan-pesan tersebut bermakna bagi orang lain."(Mulyana 2008:343)

4. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian nuturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Dalam suatu penelitian haruslah menggunakan suatu metode penelitian yang nantinya akan digunakan agar penelitian itu dapat terarah dengan baik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan metode Deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian nuturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian kualitatif atau naturalistik adalah penelitian yang memiliki karakteristik, penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak mengubah data dalam bentuk simbol

atau bilangan, sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yakni manusia dengan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Dengan kondisi yang alamiah tersebut, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung terjun ke lapangan dengan tidak memanipulasi data.

5. Hasil Penelitian

Tari merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menyampaikan pesan melalui bahasa nonverbal. Pada tari komunikasi nonverbal disampaikan oleh penari pada saat pertunjukkan berlangsung. Terdapat beberapa unsur yang membentuk suatu tarian unsur tersebut berupa bahsa tubuh, penampilan fisik, dan warna dalam menyampaikan pesannya.

Dalam gerakan tari manggala yuda ini menggambarkan bagaimana sikap dan karakteristik seorang pemimpin. Unsur komunikasi nonverbal lainnya berupa bahasa tubuh, penampilan fisik, dan Tari piring merupakan jenis tarian yang terdapat dalam tradisi keraton Cirebon, karena gerakannya gagah dan dinamis biasanya dipertunjukkan pada saat pembukaan acara-acara setelah tari Sekar Kaputren. Dipentaskan dengan diiringi musik tradisional gamelan dengan judul lagu Rangsang.

Pertunjukkan tari manggala yuda biasanya dibawakan ketika acara kirab budaya keraton, *event* besar, dan terkadang dalam acara pentas bulanan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jelaskan pada BAB IV kesimpulan pembahasan penelitian yang menjelaskan Makna Komunikasi Nonverbal Pada Tari Manggala Yuda Di Cirebon Jawa Barat (Studi Deskriptif Mengenai Makna Komunikasi Nonverbal tari

Manggala Yuda dalam Sanggar Sekar Pandan di Cirebon Jawa Barat). Maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1) Bahasa Tubuh para penari Manggala Yuda memiliki alur yang sudah ditentukan. Setiap gerakan dalam tari ini menceritakan tentang penggambaran seorang patih/panglima perang yang mengabdi kepada sultan dengan sangat patuh dan taat. Dengan makna harus taat, tidak malas, harus rajin, tidak sombong dan bertaqwa kepada Tuhan YME, orang tua, pemimpin kita, dan juga tidak melupakaan yang dibawah harus dibantu dan saling tolong menolong dan jangan menjadi orang yang sombong jika mencapai puncak kejayaan. Dan kita harus menjadi manusia yang tegas dan menonjolkan aura berwibawa dari dalam diri kita tidak sembarang menghakimi orang.
2) Penampilan Fisik yang digunakan oleh penari manggala yuda menampilkan bagaimana kegagahan seorang pemimpin/panglima perang pada masa itu. Kemudian seorang pemimpin yang karakter penampilannya layaknya seorang pemimpin yang gagah, berani, tegas dan berwibawa agar semua orang tidak meragukan kepemimpinannya dilihat dari segi penampilan fisik yang dilihat oleh orang lain.
3) Warna yang digunakan untuk busana dan tata rias menggambarkan karakter yang kuat dalam penampilan yang ditampilkan oleh para penari Manggala Yuda ini. Sehingga orang yang melihatnya mengetahui karakter yang gagah dari seorang patih/panglima perang dari penggabungan warna hitam dan merah paling menonjol yang digunakan menambah karakter gagah dan berani.
4) Makna komunikasi nonverbal Tari Manggala Yuda tidak terdapat perubahan komunikasi nonverbal pada tari manggala yuda yang diperlihatkan pada gerakan yang dinamis, dan gagah dengan tujuan hiburan, dan melestarikan tradisi yang sudah ada

diangkat menjadi sebuah tari kreasi tradisi. Pada zaman dulu tradisinya bagaimana panglima menghadap kepada sultan untuk melapor dan meminta izin untuk berperang. Lalu pada saat ini setelah mengalami perkembangan dijadikan tari kreasi seni untuk menyambut tamu, ajang sosialisasi, apresiasi dan acara khususnya seperti menghadap kepada sultan dengan sopan atau meminta izin untuk kirab budaya dan mewakilkan nama keraton Cirebon.

6. Daftar Pustaka

Sumber Buku

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif* dan *Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi cetakan ke-16*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Krisyantono, Rachmat. 2007, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana

Kuswarno, Engkus. 2011. *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjajaran.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Meleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

_____ dan Solatun. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Nurudin. 2014. *Sistem Komunikasi Indonesia.* Jakata: PT. Raja Grafindo Persada

Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Samovar, A Larry & Porter, E Richard. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.

West, Richard & Turner, H Lynn. 2013. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sumber Lain

(Skripsi) Patrisia Indriana Sari. Makna Komunikasi Non Verbal Dalam Upacara Adat Melasti (Studi Deskriptif Mengenai Makna Komunikasi Non Verbal dalam Upacara Adat Melasti di Desa Padang Sambian Denpasar Bali dalam Rangka Menyambut Hari Raya Nyepi 2015).

(Skripsi) Nurul Fitri. Makna Pesan Komunikasi Nonverbal Dalam Kesenian Tari Topeng Cirebon Di Jawa Barat (Studi Deskriptif Makna Pesan Komunikasi Nonverbal dalam Kesenian Tari Topeng Cirebon Di Jawa Barat).

(Skripsi) Redi Setiawan. Makna Komunikasi Nonverbal Dalam Kesenian Benjang Helaran di Ujungberung Kota Bandung.

Penelusuran Data Online

http://wisata-indonesia-elipl.blogspot.co.id/2016/05/tarian-tradisional-cirebon-jawa-barat.html diunduh pada tanggal 6 April 2017 Jam 21.46

http://satubumicirebon.com/arts/tari-manggala-yudha/ diunduh pada tanggal 12 April 2017 Jam 17.20

http://nralviah.blogspot.co.id/2015/10/paradigma-post-positivisme.html diunduh pada 27 April 2017 Jam 22.12